



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 2016, BMKG atau Lembaga Pemerintahan di Bidang Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara, dan Geofisika telah menyediakan aplikasi yang memberikan segala informasi berkaitan dengan BMKG yang bernama Info BMKG. Aplikasi Info BMKG menyediakan informasi berupa cuaca dan iklim, kualitas udara, gempa bumi, cuaca maritim, cuaca penerbangan, dan cuaca karhutla di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Info BMKG dapat diunduh melalui *Google Play* dan *App Store* di mana terdapat lebih dari lima juta pengguna Info BMKG ini. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan pihak dari BMKG, aplikasi ini memiliki tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi mengenai BMKG dengan hanya mengakses informasi melalui aplikasi.

Namun, menurut hasil kuesioner terhadap 100 responden dan hasil *Forum Group Discussion* (FGD) yang telah dilakukan penulis terhadap 6 pengguna aplikasi Info BMKG mengatakan bahwa pengguna merasa kesulitan atau kebingungan ketika menggunakan aplikasi Info BMKG dikarenakan UI dan UX aplikasi yang kurang konsisten. Berdasarkan Galitz (2007) tentang prinsip UI yang baik, hal yang paling dasar dalam UI adalah konsistensi supaya memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi. Dan menurut responden kuesioner dan keenam pengguna (FGD), *layout* aplikasi, penggunaan ikon, warna, dan elemen visual lainnya masih belum konsisten. Kurangnya konsistensi pada UI aplikasi ini terdapat pada penggunaan *layout* dan *grid* yang berbeda-beda tiap halamannya (ukuran *margin*, *header*, dan *gutter* yang berbeda-beda), penggunaan *style* ikon yang terlalu bervariasi, kurangnya identitas warna (penggunaan warna yang terlalu beragam), dan peletakan sekaligus ukuran elemen visual yang berantakan/tidak tertata rapi. Sedangkan berdasarkan Norman (2013) mengenai prinsip UX, dengan

adanya konsistensi di dalam UX maka dapat membuat pengguna mudah beradaptasi dengan aplikasi sehingga aplikasi mudah digunakan. Dan berdasarkan hasil kuesioner dan FGD yang telah dilakukan, kurangnya konsistensi pada UX aplikasi Info BMKG terdapat pada alur atau *flow* dan struktur aplikasi yang tidak terorganisir. Dimana hal ini menyebabkan pengguna kesulitan ketika menggunakan aplikasi, sehingga informasi mengenai BMKG kurang tersampaikan secara maksimal kepada penggunanya.

Menurut Cranium (2019), sebuah UI dan UX dapat mempengaruhi bagaimana sebuah informasi akan disampaikan berdasarkan keseluruhan desainnya. Cranium (2019) juga mengatakan bahwa UI dan UX dirancang agar pengguna dapat menjelajahi fitur atau konten yang ada pada aplikasi, jika tampilan UI dan UX kurang baik maka hal ini akan mempengaruhi loyalitas dari pengguna. Pada artikel yang sama disebutkan pula UI dan UX yang baik dapat mencapai ekspektasi pengguna, sekaligus dapat memberikan kesan dan pengalaman yang positif terhadap penggunanya. Sedangkan berdasarkan hasil *review* dari penggunaan aplikasi Info BMKG di Google Play, beberapa pengguna mengeluhkan tampilan *interface* aplikasi Info BMKG yang berantakan (tidak terorganisir) dan alur yang sulit untuk digunakan (tidak *user friendly*).

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan perancangan ulang terhadap UI dan UX aplikasi Info BMKG, agar dapat memaksimalkan usaha penyampaian informasi dari aplikasi ini menjadi lebih konsisten sekaligus efektif. Hal ini dilakukan supaya pengguna aplikasi Info BMKG dapat mendapatkan informasi seputar BMKG secara maksimal dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang ulang UI/UX aplikasi Info BMKG agar menjadi lebih konsisten sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat tersampaikan lebih maksimal dan efisien kepada pengguna aplikasi Info BMKG?

1.3 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan yang ditetapkan oleh penulis untuk membatasi proses perancangan yaitu :

a. Demografis

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Umur : 20-29 tahun karena menurut data dari Badan Pusat Statistik, masyarakat dengan umur 20-29 tergolong ke dalam usia muda untuk bekerja. Masyarakat ini membutuhkan aplikasi Info BMKG supaya mereka dapat selalu waspada karena aktivitas mereka yang membuat mereka biasanya sibuk dan masyarakat usia muda juga sudah biasa dengan menggunakan *smartphone* untuk kegiatan sehari-harinya.

Kelas Ekonomi : SES B

b. Geografis : Jabodetabek (primer) & Pulau Jawa (sekunder), karena menurut data dari BPS, menunjukkan bahwa masyarakat dengan umur 20-29 tahun paling banyak berdomisili di daerah Jabodetabek. Selain itu menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (dalam Naelufar, 2016), sebanyak 60% bencana alam di Indonesia terjadi di Pulau Jawa.

c. Psikografis :

1. Masyarakat yang ingin mendapatkan informasi mengenai BMKG.
2. Masyarakat yang berada di daerah yang rawan bencana alam dan yang sering merasa terancam dengan lingkungannya yang rawan bencana.
3. Masyarakat yang sering melakukan aktivitas di luar ruangan (*outdoor*) atau yang memiliki pekerjaan di luar ruangan (*outdoor*).

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tugas Akhir yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk melakukan perancangan ulang terhadap UI/UX aplikasi Info BMKG agar dapat menjadi aplikasi yang lebih konsisten, serta dapat menjadikan Info BMKG menjadi media sarana berupa aplikasi yang dapat menyampaikan informasi seputar BMKG lebih efektif kepada penggunaannya.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Tugas akhir ini memiliki manfaat untuk beberapa pihak yaitu bagi penulis, pembaca, dan lembaga pendidikan. Berikut merupakan manfaat yang bisa didapatkan:

1. Bagi penulis, tugas akhir ini memiliki manfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam merancang UI/UX pada sebuah aplikasi *mobile*.
2. Bagi masyarakat, tugas akhir ini memiliki manfaat untuk memberikan informasi mengenai aplikasi Info BMKG.
3. Bagi lembaga pendidikan, tugas akhir ini memiliki manfaat sebagai referensi mengenai perancangan ulang UI/UX aplikasi Info BMKG yang dapat digunakan oleh para pelajar atau mahasiswa lainnya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA